

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek ditandai dengan penggunaan *task* dan rubrik, *peer assessment*, dan *self-assessment*. Hasil analisis rata-rata penilaian seluruh *task* menunjukkan kategori tinggi dengan persentase mencapai 74,20%. Hasil analisis *peer assessment* menunjukkan kategori tinggi dengan persentase mencapai 72,53%. Hasil analisis *self-assessment* menunjukkan siswa telah menguasai konsep pemanasan global dan siswa telah terampil dalam berpikir kreatif.
- 2) Penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pemanasan global dengan kategori rendah. Uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan konsep pemanasan global siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek.
- 3) Penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi pemanasan global dengan kategori rendah. Uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek.
- 4) Respon siswa terhadap penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran IPA memiliki persentase rata-rata 67,60% dan dikategorikan tinggi. Respon guru terhadap penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran IPA memiliki persentase rata-rata 81,25% dan dikategorikan sangat tinggi.

- 5) Respon siswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek memiliki persentase rata-rata 70,83% dan dikategorikan tinggi. Respon guru terhadap model pembelajaran berbasis proyek memiliki persentase rata-rata 75,89% dan dikategorikan tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dalam upaya mengembangkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Selain model pembelajaran berbasis proyek, asesmen autentik juga perlu diterapkan sehingga semua informasi mengenai belajar siswa dapat diperoleh dan teramati secara nyata (*real*).

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa, penulis merasa perlu merekomendasikan beberapa hal untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan pengembangan penelitian ke depannya.

Dalam proses pembelajaran, penerapan asesmen autentik perlu diperbaiki prosedur pelaksanaannya, terlebih dalam hal pemberian *feedback* yang tepat bagi siswa. Dalam pengerjaan dan penyelesaian *task*, guru perlu memantau atau memonitoring siswa sehingga *task* yang diberikan dapat dikerjakan dengan maksimal dan dapat ditampilkan (*perform*) oleh siswa dengan baik. Penerapan asesmen autentik dan model pembelajaran berbasis proyek sebaiknya menggunakan jumlah tatap muka yang lebih banyak, sehingga setiap tahapan yang dijalani oleh siswa dapat terlaksana secara maksimal, sehingga dapat menghasilkan tingkat penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif yang tinggi.

Untuk mengembangkan penelitian ke depan, peneliti perlu melakukan penelitian tindak lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan kelas pembanding. Selain itu, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa

harus diperbaiki, dalam hal jumlah butir soal dan rubrik yang menjadi acuan penilaian, tujuannya yaitu agar instrumen yang digunakan dapat menjangkau seluruh informasi yang diperlukan secara maksimal.